

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era globalisasi saat ini sistem pendidikan nasional akan selalu beriringan dengan kecanggihan teknologi modern. Hal ini menyebabkan seluruh lembaga pendidikan melakukan penyesuaian terhadap perkembangan zaman untuk tetap menjaga kualitas, meningkatkan mutu dan sumber daya pendidikan. Pendidikan merupakan sektor utama kemajuan bangsa dan negara yang sangat perlu diperhatikan. Adanya pendidikan yang bermutu menjadikan suatu negara bernilai tinggi serta mendapat apresiasi dan disegani oleh negara-negara lain. Pendidikan kini telah memberikan partisipasi dan kontribusi yang sangat signifikan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di Indonesia. Untuk mencapainya, seluruh lembaga pendidikan harus bergerak mulai sekarang dalam memperkuat daya saing nasional. Salah satu pilar kesuksesan pendidikan nasional adalah peserta didik, peran serta daya saing dari peserta didik sangat menentukan kemajuan bangsa dan negara.

Peningkatan daya saing peserta didik menjadi prioritas lembaga pendidikan untuk mempersiapkan generasi muda terbaik. Peserta didik yang mempunyai keunggulan dalam berbagai bidang termasuk kunci keberhasilan lembaga pendidikan. Peserta didik akan ditawarkan keahlian-keahlian tertentu sesuai bakat dan minatnya. Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi digital membuat peserta didik lebih kompetitif, kreatif, dan inovatif. Hal tersebut menuntut lembaga pendidikan harus beradaptasi dan bersaing sehat dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain. Dalam hal ini, lembaga pendidikan memiliki cara masing-

masing untuk mencapai tujuan tersebut. Setelah potensi yang dimiliki peserta didik selama di sekolah berkembang, daya saing peserta didik pada sekolah tersebut tentu juga mengalami perubahan yang signifikan naik.

Persaingan yang terjadi dalam setiap kegiatan peserta didik merupakan suatu hal umum. Kondisi dan situasi alami dengan adanya persaingan akan membuat peserta didik mempertahankan dan meningkatkan daya saing yang dimiliki, seleksi alam akan menentukan hasil dari selama peserta didik berproses.¹ Menjaga daya saing dalam dunia pendidikan diperlukan khususnya bagi peserta didik, karena masing-masing lembaga pendidikan selalu berkompetisi untuk menjadi yang paling unggul. Dimulai dari prestasi akademik atau non akademik, ekstrakurikuler, akreditasi, sarana prasarana, dan popularitas sekolah untuk membenahi citra yang lebih baik di masyarakat luas.

Dengan tuntutan tersebut, lembaga pendidikan harus mampu bertahan menghadapi perkembangan zaman dan lebih meningkatkan daya saing dalam diri peserta didik.² Peningkatan daya saing lebih baik terus dilakukan untuk pengoptimalan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Dalam memenangkan persaingan, baik antara lembaga pendidikan maupun antara peserta didik harus dilakukan upaya sekolah memberikan seluruh kemampuan yang dimiliki. Upaya tersebut berupa tindakan menentukan strategi-strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹ Mohammad Saroni, *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 22.

² Eka Aditya Nur Kanti, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Ma'arif Ponorogo)," *Skripsi Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan . IAIN: Ponorogo* (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), 2, [http://etheses.iainponorogo.ac.id/5814/1/upload word.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/5814/1/upload%20word.pdf).

Strategi kepala sekolah merupakan suatu pola terencana dan terorganisir secara lebih terstruktur demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, akan tetapi tujuan strategi bukan hanya bentuk peta jalan melainkan dalam mencapai tujuan tersebut harus mempunyai pandangan dan arah yang jelas bagaimana strategi dapat berhasil dilaksanakan dengan maksimal.³ Strategi ini dibentuk oleh pemimpin sekolah sebagai pemikir serta pemberi gagasan yang akan dijadikan pertimbangan oleh seluruh pihak sekolah terkait mengenai kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan hambatan dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, kepala sekolah tidak bisa melakukan penyusunan strategi yang secara langsung ditentukan, persetujuan dari semua pihak diperlukan agar tujuan bersama dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

Kepala sekolah tidak hanya sebagai pemimpin pembelajaran di sekolah, lebih dari itu, keseluruhan fungsi-fungsi yang terdapat di sekolah meliputi perencanaan, pembinaan karir, komunikasi, koordinasi, dan evaluasi.⁴ Peran kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan termasuk komponen yang paling berpengaruh besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah perlu didukung oleh seluruh masyarakat sekolah. Kemajuan lembaga pendidikan dapat dilihat dari kualitas gurunya, kualitas peserta didik, dan sarana prasarana yang memadai. Ketenaran sekolah juga bergantung terhadap proses pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama di lingkungan sekolah.⁵ Strategi kepala sekolah yang optimal akan menghasilkan kualitas atau mutu pendidikan yang baik dan dapat dijadikan sebagai siasat untuk

³ Agus Maimun, *Madrasah Unggulan*, 2010, 50.

⁴ Baharuddin Baharuddin, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Era Otonomi Pendidikan," *EL-HARAKAH (TERAKREDITASI)* 8, no. 1 (2008): 19–20, <https://doi.org/10.18860/el.v8i1.4612>.

⁵ Saroni, *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, 20.

meningkatkan daya saing peserta didik. Kepala sekolah meningkatkan daya saing peserta didik melalui kegiatan akademik dan non akademik sebagai pendukung pembelajaran.

SMK Negeri 2 Kediri adalah sekolah menengah kejuruan yang menjadi incaran banyak masyarakat khususnya di Kota Kediri bagi peserta didik baru untuk menempuh pendidikan menengah sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki. Awal berdirinya SMK Negeri 2 (SMEKDA) Kediri bermula dari nama Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri (SMEA) Kediri yang diprakarsai oleh Wali Kota Kediri yaitu Bapak Anwar Zainudin pada bulan Agustus tahun 1965. Sejak saat itu seiring berjalannya waktu SMK Negeri 2 Kediri semakin meningkat peminatnya dari luar maupun dalam daerah khususnya warga Kota Kediri. Karena lokasinya yang strategis, berada di tengah-tengah Kota Kediri, setiap kegiatan yang diadakan pasti selalu menarik perhatian masyarakat sekitar untuk berkunjung atau turut serta memeriahkan kegiatan yang sedang berlangsung. SMK Negeri 2 Kediri sampai saat ini masih aktif mengadakan kegiatan-kegiatan internal dan eksternal sekolah berskala besar yang melibatkan beberapa pihak pemerintahan terkait. bahkan banyak peserta didik juga tetap ambisius dan berantusias tinggi mengikuti ajang perlombaan tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Pencapaian prestasi dari bidang akademik dan non akademik yang diraih peserta didik SMK Negeri 2 Kediri ini sangat mengesankan, tidak heran lagi banyak orang tua yang tertarik menyekolahkan anaknya di sekolah menengah kejuruan yang membentuk peserta didik berkualitas. Terdapat beberapa prestasi-prestasi peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri yang perlu diapresiasi dan sangat membanggakan yaitu prestasi dari Yoga Agung Darmawan kelas XII TKJ 2 yang

menjadi juara 2 bidang lomba kompetensi siswa (LKS) *artificial intelligence* (AI) SMK tingkat wilayah kerja (WILKER) 3 Tahun 2021. Selanjutnya akhir tahun 2021 lalu, terdapat peserta didik SMK Negeri 2 Kediri yang kembali membawa prestasi baru dari program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga yang kali ini diwakili oleh TEAM AKASA (Audita Enggar Vrimasari, Nico Wahyu Pratama Putra, dan Novilia Deanita) kelas XII AKL 1 telah berhasil mendapatkan juara 1 dalam ajang HSTC (*High School Taxes Competition*) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Surabaya.

SMK Negeri 2 Kediri salah satu lembaga pendidikan di Kota Kediri yang mempunyai daya saing tinggi dengan berbagai keunggulan dan keahlian baik akademik dan non akademik. Terbukti dalam bidang akademik dengan ditetapkannya SMK Negeri 2 menjadi salah satu sekolah menengah kejuruan terbaik di Jawa Timur peringkat 2 yang dirilis LTMPT atau lembaga tes masuk perguruan tinggi dengan berdasarkan hasil nilai ujian tulis berbasis komputer (UTBK). Disisi lain, dari segi kemampuan akademik peserta didik banyak yang memilih melanjutkan masa belajarnya pada perguruan tinggi tertentu untuk lebih mendalami sekaligus mempertajam *softskills* dan *hardskills* dari dalam diri masing-masing individu.

Dari kemampuan non akademik dibuktikan dengan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMK Negeri 2 Kediri yang sering mendapatkan apresiasi dari pemerintah sehingga setiap tahun mendapat undangan resmi pemerintah untuk turut serta hadir memeriahkan acara yang diselenggarakan. Adanya lulusan ataupun alumni SMK Negeri 2 Kediri yang sudah banyak diserap dunia kerja dan dunia industri karena kompetensi yang dimiliki. Peserta didik mempunyai beragam keahlian yang masih

perlu digali dan diasah lagi selama proses belajar, disini peran serta kepala sekolah dalam menyusun strategi harus benar-benar mempertimbangkan banyak aspek sesuai visi dan misi sekolah.

Animo peserta didik baru di SMK Negeri 2 Kediri juga cukup tinggi, sehingga hal ini juga membuktikan bahwa adanya daya saing yang kuat membuat persaingan sesama peserta didik dan lembaga pendidikan semakin ketat. Terlebih jika di sekolah menengah kejuruan (SMK) akan banyak peserta didik yang setelah lulus SMK langsung mencari dan melamar pekerjaan dalam suatu perusahaan sesuai keinginannya sendiri. Oleh karena itu, SMK Negeri 2 Kediri sebagai sekolah menengah kejuruan yang masih terjaga eksistensinya sampai sekarang harus selalu melakukan penguatan dan peningkatan daya saing peserta didik, agar nantinya setelah lulus sekolah peserta didik bisa berwirausaha atau menciptakan lapangan pekerjaan baru atau bahkan dapat tersaring dan tersalurkan lebih mudah dalam perguruan tinggi, dunia kerja dan dunia industri dengan sengitnya persaingan masa kini sesuai potensi, bakat, dan minat dari masing-masing individu.

Berdasarkan seluruh paparan di atas, strategi kepala sekolah di SMK Negeri 2 Kediri meningkatkan daya saing peserta didik mempunyai cara dan langkah-langkah tersendiri agar daya saing yang dimiliki peserta didik semakin jauh lebih unggul dan berkualitas dibandingkan dengan peserta didik di sekolah lain. Oleh karenanya, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Peserta Didik SMK Negeri 2 Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti dapat merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan dan evaluasi terhadap strategi kepala sekolah untuk meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan di atas, peneliti memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri. Secara lebih rinci, tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mengungkap dan mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri.
2. Mengungkap dan mendeskripsikan pelaksanaan dan evaluasi terhadap strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan berbagai pihak baik dari segi teoretis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, saran atau masukan yang dapat diterima dan berguna untuk sekolah terkait serta kepada

strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat secara langsung bagi beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Menambah relasi, pengalaman, banyak wawasan ilmu pengetahuan tentang strategi kepala sekolah untuk meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri.

b. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan referensi sekaligus bahan evaluasi strategi kepala sekolah SMK Negeri 2 Kediri membentuk dan meningkatkan daya saing peserta didik jauh lebih baik dari sebelumnya.

c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan mutu pembelajaran sebagai penunjang strategi kepala sekolah meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai pertimbangan dalam memilih sekolah dengan memperhatikan kualitas serta daya saing yang sesuai kemampuan dan kebutuhan masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis mengacu kepada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sunoto (2021), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram yang berjudul “*Strategi Kepala Sekolah Untuk Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di SMAN 6 Kota Mataram*”. Dalam penelitian ini kepala sekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam membuat tatanan dan kebijakan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah ramah anak di SMAN 6 Mataram tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif, subjek penelitian adalah kepala sekolah SMAN 6 Mataram sedangkan informan adalah waka, guru, karyawan, orang tua dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pemeriksaan data menggunakan tehnik Triangulasi sumber dan Triangulasi metode. Analisis data dilakukan dengan model Analisis Interaktif. Ada enam strategi yang diterapkan dalam mewujudkan sekolah ramah anak, diantaranya dengan cara melaksanakan kebijakan SRA, pengawasan pelaksanaan kurikulum, pemenuhan sarana-prasarana yang ramah anak, mengadakan pelatihan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentang hak-hak anak, memberikan ruang partisipasi bagi siswa, serta melibatkan orang tua siswa dan masyarakat. Enam strategi tersebut sudah mewakili indikator sekolah ramah anak (SRA).

2. Penelitian lain juga dilakukan oleh Sahril Sobirin (2020), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim berjudul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMA Annur Bululawang Malang*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Annur Bululawang Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui tiga tahapan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi peserta didik sudah memenuhi standar di perundang-undangan yang berlaku dan memiliki fasilitas yang lengkap untuk digunakan guru dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik yang maksimal.
3. Penelitian serupa dilakukan oleh Harnika Sukmawati (2020), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “*Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi*”. Penelitian ini membahas tentang Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan fokus penelitian manajemen strategik dalam meningkatkan daya saing, pendukung manajemen strategik dalam meningkatkan daya saing dan penghambat manajemen strategik dalam meningkatkan daya saing Madrasah Aliyah

Negeri 2 Kota Jambi. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala urusan tata usaha, pendidik dan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses pelaksanaan manajemen strategik dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan mampunya madrasah ini bersaing dengan madrasah unggul lainnya.

4. Penelitian selanjutnya dari Muh. Idrus (2019), Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI DDI Bungi Kab. Pinrang*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan agama islam di MI DDI Bungi, Kab. Pinrang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan dilaksanakan di MI DDI Bungi, Kab. Pinrang pada bulan februari 2019 hingga bulan maret 2019. Subjek dalam penelitian adalah Kepala MI DDI Bungi, Kab. Pinrang sedangkan data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di MI DDI Bungi, Kab. Pinrang, yaitu: (1) Peningkatan Dari Dalam, dengan cara pemberian materi Ketika rapat koordinasi bulanan, (2) Melakukan Supervisi, dengan kunjungan kelas dan menganalisa RPP yang akan digunakan guru, (3) Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), evaluasi terkait dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, (4) Pembinaan Kedisiplinan Guru,

melalui rapat tiap bulan dan teguran secara langsung, (5) Promosi, dengan cara menyebarkan brosur, mengadakan sosialisasi ke berbagai SD/MI se-Kecamatan Duampanua, (6) Peningkatan Sarana dan Prasarana, seperti pembuatan ruang kelas baru, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, kantin, tempat parkir, lapangan olahraga, (7) Pendekatan Kontekstual, dan (8) Strategi kepala madrasah dalam bidang penerimaan guru.